

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana produksi yang dilakukan oleh CV. Cihanjuang Inti Teknik saat ini adalah melakukan produksi dengan *full capacity*, setelah dilakukan penelitian dengan berbagai metode, seperti *simple moving average*, *weighted moving average*, *exponential smoothing* ($\alpha = 0.1$), *exponential smoothing* ($\alpha = 0.5$), dan *trend projection* maka didapatkan metode *exponential smoothing* ($\alpha = 0.5$) memiliki kesalahan peramalan yang paling kecil. Maka dari itu jika perusahaan menggunakan metode peramalan *exponential smoothing* ($\alpha = 0.5$) akan menghasilkan *total cost* sebesar Rp. 207.000.000 dalam periode Mei 2014 – April 2015.
2. Setelah melakukan perhitungan perencanaan agregat dengan ketiga metode yaitu *level strategy*, *chase strategy*, dan *mixed strategy*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:
 - Total biaya *level strategy* = Rp 185.400.000
 - Total biaya *chase strategy* = Rp 189.000.000
 - Total biaya *mixed strategy* = Rp 175.950.000

Dengan melihat ketiga perbandingan total biaya dari metode di atas didapatkan metode *mixed strategy* memiliki total biaya yang terkecil yaitu sebesar Rp. 175.950.000 dalam periode Mei 2014 – April 2015. Sehingga dapat mengurangi

total biaya produksi lebih rendah dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan saat ini

3. Efisiensi biaya produksi yang dapat dilakukan perusahaan jika menerapkan perencanaan agregat dengan metode *mixed strategy* pada periode Mei 2014 – April 2015 adalah sebesar Rp 207.000.000 - Rp. 175.950.000 = Rp 31.050.000.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memiliki saran yang berkaitan dengan perencanaan produksi yang dilakukan CV. Cihanjuang Inti Teknik.

Saran tersebut antara lain:

1. Untuk mengurangi *total cost* pada periode Mei 2014 – April 2015, hal yang harus dilakukan CV. Cihanjuang Inti Teknik adalah melakukan peramalan dengan metode *exponential smoothing* ($\alpha = 0.5$), lalu menggunakan perencanaan agregat dengan metode *mixed strategy* agar dapat menghemat biaya produksi sebesar Rp. 31.050.000.
2. Dalam menerapkan strategi perencanaan agregat, perusahaan harus memperhatikan terlebih dahulu kondisi perusahaan seperti kondisi tenaga kerja, kapasitas produksi, dan biaya-biaya produksi lainnya, agar strategi yang akan diterapkan dapat berjalan dengan optimum.
3. Untuk masa mendatang CV. Cihanjuang Inti Teknik sebaiknya menggunakan perhitungan peramalan dan perencanaan agregat agar produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.